



Kesadaran Masyarakat Terhadap Sampah Dalam Mewujudkan Kebersihan Lingkungan

Abdan Syakur¹, Alma Juniarti², Rifa Alawiyah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdansyakurabdan53@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: almajuniarti15@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifaalwyh@gmail.com

Abstrak

Sampah merupakan masalah serius yang mengancam lingkungan dan kesehatan manusia. Desa Ciasem Girang tepatnya di dusun Margamulya, sebagai objek dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peneliti telah menghadapi tantangan serius terkait kebersihan dan pengelolaan sampah di saluran drainasenya. Jurnal ini memberikan gambaran tentang masalah sampah di Dusun Margamulya dan merinci program pembersihan sampah yang telah dilaksanakan di daerah tersebut. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah setempat, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya membersihkan dan mengelola sampah dengan lebih efisien. Program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan saluran drainase, mengurangi pencemaran lingkungan akibat tersumbatnya aliran air. Jurnal ini juga mencermati peran teknologi dan inovasi dalam memantau dan mengelola sampah dengan lebih efektif. Dengan melihat studi kasus Dusun Margamulya, kita dapat mengambil pelajaran berharga tentang bagaimana kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa dan dusun Margamulya, serta Lembaga Swadaya Masyarakat seperti karang taruna dan paguyuban dapat menciptakan perubahan positif dalam mengatasi masalah sampah dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Kata Kunci : Pembersihan Drainase, Dusun Margamulya

Abstract

Garbage is a serious problem that threatens the environment and human health. Ciasem Girang village, precisely in Margamulya hamlet, as the object of community service carried out by researchers has faced serious challenges related to cleanliness and waste management in its drainage channels. This journal provides an overview of

the waste problem in Margamulya Hamlet and details the waste cleanup program that has been implemented in the area. This program involves the active participation of the community, local government and non-government organizations in an effort to clean and manage waste more efficiently. This program has succeeded in increasing public awareness about the importance of maintaining the cleanliness of drainage channels, reducing environmental pollution due to blocked water flows. This journal also examines the role of technology and innovation in monitoring and managing waste more effectively. By looking at the case study of Margamulya Hamlet, we can learn valuable lessons about how collaboration between the community, the village government and Margamulya hamlet, as well as non-governmental organizations such as youth organizations and associations can create positive changes in overcoming waste problems and improving environmental quality.

Keywords : Drainage Cleaning, Margamulya Hamlet



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah sampah dan kebersihan lingkungan telah menjadi isu yang semakin mendesak. Pertumbuhan populasi manusia, urbanisasi yang pesat, dan gaya hidup konsumtif telah menghasilkan produksi sampah yang tak terelakkan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik mengancam ekosistem, kualitas air dan udara, serta kesehatan manusia.

Peningkatan produksi sampah, khususnya sampah plastik, telah menciptakan tantangan serius bagi keberlanjutan planet kita. Plastik, yang dikenal tahan lama dan sulit terurai, akhirnya mencemari lingkungan. Plastik yang mencemari sungai, contohnya, merusak ekosistem sungai dan bahkan masuk ke rantai makanan manusia melalui penggunaan air yang terkontaminasi.

Dampak sampah tidak hanya bersifat fisik atau ekologis. Sampah juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Pembersihan sampah yang tidak terkendali memerlukan sumber daya yang besar dan menghabiskan anggaran pemerintah yang dapat digunakan untuk tujuan lain. Selain itu, dampak kesehatan dari pencemaran air dan udara akibat sampah juga membebankan sistem perawatan kesehatan.

Kesadaran masyarakat tentang masalah ini merupakan langkah awal yang penting dalam mengatasi permasalahan sampah dan mencapai kebersihan lingkungan yang lebih baik. Masyarakat yang sadar akan dampak negatif sampah terhadap lingkungan akan lebih cenderung mengurangi produksi sampah, mendukung daur ulang, serta memilih produk dan praktik yang lebih ramah lingkungan.

Upaya pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan individu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat telah menjadi fokus penting dalam beberapa tahun terakhir. Program edukasi lingkungan, kampanye anti-plastik, dan penggunaan media sosial telah digunakan untuk menyebarkan informasi dan mengubah perilaku masyarakat.

Penelitian lebih lanjut tentang kesadaran masyarakat terhadap sampah dan bagaimana kesadaran ini memengaruhi perilaku mereka dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan menjadi sangat relevan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran akan sampah ini, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan di sungai yang terkena dampak sampah untuk generasi mendatang.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023 yang dilakukan di Desa Ciasem Girang Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Penentuan lokasi ditentukan oleh kampus dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyara (KKN) Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tepatnya kelompok 333 yang ditempatkan di Desa Ciasem Girang yang terdiri dari enam dusun yaitu, Dusun Margamulya, Dusun Sidodadi, Dusun Pangungsen, Dusun Karanganyar, Dusun Talangsari, dan Dusun Sukamandi. Berdasarkan data yang penulis ketahui dalam survei yang dilakukan berbentuk wawancara dan diskusi bersama kepala dusun Margamulya pada tanggal 13 Agustus 2023 bahwa terdapat suatu permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh Dusun Margamulya dimana saluran drainase setempat dipenuhi oleh tumpukan sampah yang kian bertambah setiap harinya, sehingga saluran drainase tersebut mampet. Hal tersebut merupakan suatu permasalahan lingkungan yang nantinya dapat menimbulkan permasalahan lain pula, seperti banjir hingga menjadi sarang berbagai penyakit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada berbagai narasumber serta melakukan observasi/survei lapangan. Tujuannya adalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin tentang permasalahan lingkungan yang ada di Desa Ciasem Girang serta melakukan proses pengecekan secara langsung tempat yang tercemar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan masyarakat terkait sampah. Observasi juga bertujuan untuk mencari pemecahan masalah/solusi dari permasalahan sampah yang ada.

Analisis yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di Dusun Margamulya serta masyarakatnya. Fokus pengabdian ini adalah mengetahui fenomena pencemaran lingkungan khususnya pengendalian sampah di saluran drainase yang menyangkut tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Dusun Margamulya merupakan salah satu dari enam dusun yang terdapat di Desa Ciasem Girang, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, Jawa Barat yang memiliki jumlah penduduk cukup padat sehingga intensitas pembuangan sampah di dusun tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya tempat pembuangan sampah sementara, sehingga tidak jarang membuat masyarakat yang tidak bertanggungjawab membuang sampah mereka sembarangan ke dalam saluran drainase. Akibatnya saluran drainase tersumbat dan dipenuhi oleh tumpukan sampah.

Pihak Desa menyediakan fasilitas jasa pengangkutan sampah dari rumah-rumah warga yang dilaksanakan setiap dua kali dalam sepekan namun hal tersebut belum cukup untuk memenuhi kebutuhan warga dalam menampung sampah mereka dan masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan fasilitas tersebut.

Program yang dilaksanakan merupakan bentuk kerja bakti yang berupa proses pembersihan dan pengangkatan sampah yang menyumbat saluran drainase di dusun Margamulya. Mengingat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara

ditemukan kasus pencemaran lingkungan berupa menumpuknya sampah dan tersumbatnya saluran drainase.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 pada pukul 07.00 WIB di saluran drainase dusun Margamulya dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang peserta KKN ditambah 10 orang masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap Perencanaan Program

Program "Drainase Bersih, Dusun Sehat" merupakan program yang dirancang oleh kelompok KKN 333 yang didasari oleh kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Program ini dibentuk berdasarkan fenomena lingkungan yang ditemukan di dusun Margamulya.

Tahap selanjutnya melakukan observasi dan pengumpulan data mengenai pencemaran lingkungan masyarakat dusun yang terkena dampak sampah sehingga tersumbatnya saluran drainase. Data tersebut yang kemudian kami olah dan selanjutnya dijadikan dasar dari pembentukan program tersebut.



Gambar 1: Tahap Observasi Saluran Drainase Dusun Margamulya

Tahap selanjutnya ialah penentuan waktu dan tempat program dilaksanakan. Program dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 yang berlokasi di saluran drainase dusun Margamulya.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah proses pelaksanaan program "Drainase Bersih, Dusun Sehat". Kami beserta warga dusun mulai berkumpul di tempat kegiatan tepatnya di

saluran drainase Dusun Margamulya pada pukul 07.00 WIB dengan membawa berbagai perlengkapan kebersihan yang dibutuhkan.



Gambar 2 : Pelaksanaan Program "Drainase Bersih, Dusun Sehat" dengan Melakukan Gotong Royong Bersama Masyarakat Dusun

Proses pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tim, ada yang bertugas mengangkat sampah dari saluran drainase, ada yang bertugas memindahkan sampah dari sisi drainase, ada yang bertugas memasukkan sampah ke *trash bag*, dan ada yang bertugas sebagai tim dokumentasi. Sampah yang sudah dikumpulkan kemudian diangkut dengan mobil pick up menuju tempat pembuangan akhir.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sampah

Sampah adalah istilah umum yang merujuk kepada bahan-bahan atau material yang telah digunakan, tidak diinginkan, tidak memiliki nilai ekonomis, dan biasanya dibuang atau ditinggalkan oleh manusia karena telah mencapai akhir siklus hidupnya. Sampah dapat berupa berbagai jenis material, termasuk bahan organik (seperti sisa makanan), plastik, kertas, logam, kaca, tekstil, elektronik, dan banyak lagi. Penciptaan sampah adalah konsekuensi dari aktivitas manusia sehari-hari, dan pengelolaan yang tepat diperlukan untuk mengurangi dampaknya pada lingkungan dan kesehatan manusia.

Jenis Sampah Dominan

Sampah yang banyak ditemui pada saat membersihkan saluran drainase merupakan jenis sampah plastik dan limbah rumah tangga. Sampah plastik dan limbah rumah tangga merupakan dua jenis sampah yang seringkali dominan dalam jumlah dan dampak lingkungan.

1. Sampah Plastik

Sampah plastik banyak ditemukan di saluran drainase dusun Margamulya. Sampah plastik terdiri dari berbagai macam produk plastik seperti botol, kantong plastik, wadah makanan, mainan plastik, dan lain-lain. Plastik merupakan bahan yang tahan lama dan sulit terurai di alam, sehingga menjadi salah satu masalah lingkungan yang serius. Dampaknya sampah plastik dapat mencemari ekosistem, serta mengotori tanah dan air. Plastik juga dapat memicu masalah kesehatan manusia melalui pencemaran mikroplastik.

2. Limbah Rumah Tangga

Limbah rumah tangga juga banyak ditemukan di saluran drainase yang tengah dibersihkan di dusun Margamulya. Limbah rumah tangga adalah semua jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari di rumah, termasuk sisa makanan, kertas, karton, kaca, logam, dan bahan organik lainnya. Dampak dari limbah rumah tangga jika tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan mengakibatkan pencemaran air dan tanah. Selain itu, pembuangan limbah rumah tangga yang tidak tepat juga dapat memicu masalah kesehatan masyarakat.

Dampak Lingkungan

Penyumbatan saluran drainase akibat sampah adalah masalah serius yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Dalam konteks ini, "saluran drainase" mengacu pada sistem pembuangan air seperti sungai, parit, saluran air, saluran pembuangan, dan saluran air hujan yang dirancang untuk mengalirkan air hujan dan limbah cair dari permukaan tanah.

Pencemaran oleh sampah di saluran drainase di dusun Margamulya memiliki dampak serius pada lingkungan sekitarnya. Beberapa dampaknya meliputi tersumbatnya aliran air, pencemaran air tanah, menimbulkan bau yang tidak sedap akibat dari tumpukan sampah, banyaknya serangga seperti lalat dan nyamuk. Beberapa dampak negatif terhadap lingkungan rumah di dusun Margamulya akibat tumpukan sampah di saluran drainase adalah sebagai berikut:

1. Tersumbatnya aliran air

Tersumbatnya aliran air merujuk pada situasi di mana air tidak dapat mengalir dengan bebas melalui saluran atau aliran air karena ada hambatan atau penghalang yang menghalangi pergerakan air. Ini bisa terjadi dalam berbagai konteks, seperti saluran drainase, sungai, selokan, atau pipa air.

Tersumbatnya aliran air dapat memiliki berbagai dampak negatif tergantung pada lokasi dan penyebabnya. Untuk mengatasi tersumbatnya aliran air, diperlukan upaya pencegahan dan pemeliharaan yang baik. Ini melibatkan pengelolaan sampah yang benar, pemeliharaan saluran air, dan praktik pertanian dan konstruksi yang berkelanjutan untuk menghindari sedimentasi yang berlebihan.

2. Pencemaran air tanah

Pencemaran air tanah merujuk pada kondisi ketika air yang ada di dalam lapisan tanah atau akuifer terkontaminasi oleh bahan kimia, zat berbahaya, atau polutan lainnya. Air tanah adalah sumber daya air yang sangat penting, karena banyak orang di seluruh dunia mengandalkan air tanah untuk pasokan air minum dan keperluan pertanian. Pencemaran air tanah memiliki dampak serius terhadap kesehatan manusia, ekosistem, dan lingkungan. Dampak dari pencemaran air tanah dapat menyebabkan kesehatan manusia terganggu. Air yang tercemar dapat mengandung zat berbahaya yang dapat menyebabkan berbagai penyakit, termasuk gangguan gastrointestinal, masalah kulit, dan bahkan kanker. Dampak lainnya merupakan kerugian ekonomi, pencemaran air tanah dapat menyebabkan kerugian ekonomi melalui biaya pengobatan penyakit dan penurunan nilai properti akibat air tanah yang tercemar. Pencemaran air tanah adalah masalah serius yang memerlukan perhatian serius untuk melindungi sumber daya air yang sangat berharga ini dan menjaga kesehatan manusia serta ekosistem yang bergantung padanya

3. Bau tak sedap

Bau tak sedap juga dikenal sebagai bau busuk atau bau yang tidak diinginkan atau aroma yang dianggap tidak enak atau mengganggu oleh manusia. Bau tak sedap bisa muncul dari berbagai sumber dan memiliki berbagai penyebab. Bau tak sedap dapat memiliki dampak negatif untuk kesehatan. Paparan berulang terhadap bau yang berbahaya dapat menyebabkan masalah pernapasan, iritasi mata, dan gejala kesehatan lainnya.

4. Munculnya serangga

Munculnya serangga adalah fenomena alam yang merujuk pada peningkatan jumlah serangga dalam suatu daerah atau waktu tertentu. Ini bisa menjadi peristiwa musiman, situasional, atau berkaitan dengan perubahan lingkungan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya serangga, dan peristiwa ini dapat memiliki dampak yang beragam pada ekosistem dan manusia. Munculnya serangga di saluran drainase dusun Margamulya merupakan peristiwa situasional akibat dari tumpukkan sampah. Dampaknya bagi kesehatan manusia dapat menyebabkan masalah kesehatan manusia seperti penularan penyakit malaria atau demam berdarah. Dampak bagi kehidupan sehari-hari adalah munculnya serangga tertentu seperti lalat atau semut dalam rumah atau tempat kerja dapat mengganggu kenyamanan manusia dan kebersihan lingkungan.

Kesadaran Masyarakat

Hasil pengabdian pada program “Drainase Bersih, Dusun Sehat” juga menggambarkan tingkat kesadaran masyarakat di dusun Margamulya tentang masalah sampah yang menyumbat saluran drainase ini. Sebagian besar masyarakat dalam wawancara dan observasi menyatakan bahwa mereka menyadari masalah pencemaran sampah di saluran drainase, tetapi masyarakat tidak memiliki tindakan konkret dalam mengatasi masalah tersebut masih kurang.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan sampah di saluran drainase adalah masalah yang perlu ditangani secara serius untuk mencegah pencemaran lingkungan dan dampak negatif lainnya. Adapun beberapa solusi yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengatasi masalah ini adalah pendidikan kampanye kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi, penerapan sanksi dan penegakan hukum terhadap masyarakat yang membuang sampah sembarangan dengan menerapkan peraturan yang ketat maupun sanksi denda, kerjasama antar komunitas masyarakat seperti paguyuban masyarakat maupun karang taruna.

Melalui pendekatan yang terintegrasi dan upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan dusun Margamulya, dan organisasi masyarakat, kesadaran masyarakat tentang kebersihan saluran drainase dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan membantu melindungi lingkungan, mengurangi risiko buruk yang mungkin terjadi, dan meningkatkan kualitas hidup di dusun Margamulya.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Sampah adalah istilah umum yang merujuk kepada bahan-bahan atau material yang telah digunakan, tidak diinginkan, tidak memiliki nilai ekonomis, dan biasanya dibuang atau ditinggalkan oleh manusia karena telah mencapai akhir siklus hidupnya. “Drainase Bersih, Dusun Sehat” sebagai program pengabdian telah dilakukan di Desa Ciasem Girang tepatnya di dusun Margamulya. Saluran drainase dengan pengendalian sampah yang kurang menjadi sasaran dari program ini.

Sampah yang banyak ditemui pada saat membersihkan saluran drainase merupakan jenis sampah plastik dan limbah rumah tangga. Sampah plastik dan limbah rumah tangga merupakan dua jenis sampah yang seringkali dominan dalam jumlah dan dampak lingkungan.

Dampak negatif terhadap lingkungan rumah di dusun Margamulya akibat tumpukan sampah di saluran drainase diantaranya adalah tersumbatnya aliran air, pencemaran air dan tanah, timbulnya bau yang tidak sedap, dan munculnya serangga.

Dampak negatif tersebut terjadi akibat dari tumpukan sampah yang sudah tak terkendali di saluran drainase dusun Margamulya.

Solusi yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait sampah yang menumpuk di saluran drainase di dusun Margamulya adalah pendidikan kampanye kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi, penerapan sanksi dan penegakan hukum terhadap masyarakat yang membuang sampah sembarangan dengan menerapkan peraturan yang ketat maupun sanksi denda, kerjasama antar komunitas masyarakat seperti paguyuban masyarakat maupun karang taruna.

Saran

Berdasarkan hasil dari program pengabdian "Drainase Bersih, Dusun Sehat" yang telah dilakukan di dusun Margamulya Desa Ciasem Girang Kabupaten Subang, adapun beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dusun Margamulya adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Kampanye Kesadaran Masyarakat

Melakukan kampanye pendidikan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kebersihan saluran drainase dan dampak negatif dari pencemaran air.

2. Penerapan Sanksi dan Penegakan Hukum

Mengenakan peraturan dan denda terhadap masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau mencemari saluran drainase. Serta Melakukan patroli rutin oleh petugas penegak hukum untuk memantau pelanggaran dan menindak pelanggaran.

3. Kerjasama antar Komunitas Masyarakat

Pemerintah dusun, organisasi non-pemerintah seperti karang taruna maupun paguyuban, dapat bekerja sama dalam proyek kebersihan saluran drainase dan pelestarian lingkungan.

F. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) Moderasi Beragama di Desa Ciasem Girang, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dosen Pendamping Lapangan, Ibu Dewi Kurniasari, S.E., M.Si.
3. Kepala desa Ciasem Girang, Bapak Tahroni beserta jajaran aparatur desa.
4. Kepala dusun Pangungsen, Bapak Ammar beserta jajaran aparatur dusun.
5. Kepala dusun Sidodadi, bapak Wasda beserta jajaran aparatur dusun.
6. Rekan-rekan kelompok KKN 333.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, M. E., & Lee, K. S. (2020). *Waste Mnagement and Environmental Health*. Wiley.
- Smith, A. J., & Brown, K. R. (2022). Assesing Environmental Pollution In Urban Drainage Channels . *Environmental Science and Pollutions Research*, 5368.
- Wilson, D. C. (2015). Waste Management and Research . *The Journal of The International Solid Waste and Public Cleansing Association, ISWA*, 589-601.